



The Effectiveness of Islamic-Based Group Counseling Services on Students' Character Development and Psychological Well-Being: A Literature Review

Yusra Meita¹, Darimis²

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

yusrameita1994@gmail.com, darimis@uinmybatusangkar.ac.id

ABSTRACT

This literature review examines the effectiveness of Islamic-based group counseling services in fostering students' character development and psychological well-being. The purpose of this study is to synthesize empirical findings from the last decade (2015–2025) regarding how Islamic values integrated into group counseling influence students' character formation and mental wellness. Data were collected through systematic searches of academic databases and analyzed using a thematic narrative approach. The results show that Islamic-based group counseling significantly enhances students' self-discipline, responsibility, religiosity, self-efficacy, and self-regulation. Additionally, it promotes greater emotional stability and interpersonal harmony. Despite these promising findings, several studies reported limitations such as small sample sizes, short intervention durations, and limited longitudinal assessments. The novelty of this review lies in its dual focus on both character and psychological well-being under an Islamic counseling paradigm, offering implications for future school counseling practices and research.

Keywords: Islamic group counseling; character development; psychological well-being; Islamic values

PENDAHULUAN

Fenomena degradasi karakter dan kesejahteraan psikologis siswa menjadi isu serius dalam dunia pendidikan modern. Banyak siswa menghadapi masalah seperti kurang disiplin, rendahnya empati, lemahnya tanggung jawab, dan meningkatnya stres akademik ((Sulistiyo A., 2018) (Ryff B., 2017)). Tekanan sosial dan akademik di era digital turut memengaruhi stabilitas emosi dan kesejahteraan psikologis mereka (Snyder, 2019); (Braun V., 2021). Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan karakter tidak hanya berfokus pada nilai moral, tetapi juga spiritualitas yang berakar pada Al-Qur'an dan hadis ((Abdullah L., 2023); (Basri, 2023)).

Secara teoretis, layanan bimbingan kelompok berbasis Islam memiliki potensi besar dalam membantu siswa memahami diri, memperkuat nilai moral, dan mencapai keseimbangan psikologis. Layanan ini berorientasi pada *tazkiyatun nafs* (penyucian jiwa) dan pembentukan *akhlakul karimah* (Fitriani R., 2022); (Hidayatullah, 2020). Pendekatan ini sejalan dengan teori humanistik dan spiritual Islam yang menekankan kesejahteraan psikologis melalui kesadaran diri, penerimaan diri, dan hubungan positif dengan Allah serta sesama manusia (Ryff B., 2017); (Jannah D., 2023)).

Sejumlah penelitian mutakhir menunjukkan pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik bimbingan dan konseling di sekolah. Misalnya, penelitian oleh Aminah dan (Aminah A. M., 2022) menemukan bahwa bimbingan kelompok Islami mampu meningkatkan tanggung jawab sosial siswa SMA. Studi lain oleh (Nisa A., 2020) membuktikan efektivitas konseling Islami dalam mengembangkan karakter religius dan kontrol diri. Selain itu, (Huda N., 2019) mengungkapkan bahwa integrasi nilai Islam dalam konseling kelompok dapat memperkuat empati dan solidaritas siswa. Studi internasional seperti Abdullah dan Wahab (2020) di Malaysia serta Al-Ghamdi (2021) di Arab Saudi juga menegaskan efektivitas Islamic group counseling dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis dan ketahanan spiritual peserta didik.

Namun, sebagian besar studi tersebut masih bersifat praktis dan terpisah, hanya menyoroti aspek tertentu seperti stres akademik atau kontrol diri, tanpa mengkaji hubungan holistik antara bimbingan kelompok Islami, pengembangan karakter, dan kesejahteraan psikologis. Keterbatasan lainnya adalah minimnya kajian literatur yang menyatukan temuan empiris secara sistematis ((Kitchenham, B., Budgen, D., & Brereton, P. (2021). *Evidence-Based Software Engineering and Systematic Reviews*. CRC Press., n.d.; Kitchenham D.; Brereton, P., 2021) Snyder, 2019). Oleh karena itu, dibutuhkan kajian literatur komprehensif yang mengintegrasikan hasil penelitian terkini untuk memahami konsep, mekanisme, dan efektivitas layanan bimbingan kelompok Islami secara lebih utuh.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meninjau efektivitas layanan bimbingan kelompok berbasis Islam terhadap pengembangan karakter dan kesejahteraan psikologis siswa melalui kajian literatur. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi pola, mekanisme, dan hasil empiris dari studi-studi relevan dalam satu dekade terakhir. Kebaruan penelitian ini terletak pada sintesis antara dua dimensi pendidikan Islam, yaitu pembentukan karakter berbasis spiritual dan kesejahteraan psikologis. Artikel ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmiah sekaligus menjadi acuan praktis bagi guru BK dan konselor Islam dalam menerapkan layanan bimbingan yang holistik dan kontekstual di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kajian literatur (literature review)** dengan tujuan menganalisis secara komprehensif berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai efektivitas layanan bimbingan kelompok berbasis Islam terhadap pengembangan karakter dan kesejahteraan psikologis siswa. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan sintesis teoritis dan empiris dari berbagai sumber ilmiah yang relevan, serta menyoroti kecenderungan temuan dan arah pengembangan konsep dalam bidang bimbingan dan konseling Islam (Snyder, 2019)

Desain penelitian ini adalah **systematic literature review (SLR)** yang dilakukan secara deskriptif-analitis. Langkah-langkah penelitian mengikuti prosedur umum SLR, yaitu: (1) identifikasi isu dan fokus penelitian, (2) penelusuran sumber literatur, (3) seleksi dan kriteria inklusi-eksklusi, (4) analisis isi dan tematik, serta (5) penarikan kesimpulan dan implikasi (Kitchenham et al., 2021). Pendekatan ini memastikan bahwa hasil yang disajikan bersifat representatif, valid, dan memiliki relevansi dengan konteks pendidikan Islam.

Sumber data utama penelitian ini terdiri atas **artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan prosiding konferensi internasional maupun nasional** yang diterbitkan antara tahun **2015 hingga 2025**. Total terdapat **36 artikel primer** yang memenuhi kriteria inklusi, baik dari jurnal nasional terakreditasi (Sinta 1–3) maupun jurnal internasional bereputasi (Scopus Q1–Q3).

Artikel-artikel tersebut diperoleh melalui penelusuran di berbagai basis data akademik, seperti **Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, Emerald Insight, DOAJ, dan Garuda Dikti**. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian antara lain: *Islamic group counseling, Islamic-based guidance, character education, psychological well-being, bimbingan kelompok Islam, dan pengembangan karakter siswa*.

Kriteria inklusi meliputi:

1. Artikel berbahasa Indonesia atau Inggris.
2. Memiliki fokus pada bimbingan kelompok dengan pendekatan Islam.
3. Mengukur atau membahas pengaruh terhadap karakter dan/atau kesejahteraan psikologis siswa.
4. Dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir (2015–2025).

Sementara itu, artikel yang tidak memiliki relevansi langsung dengan topik, tidak tersedia dalam teks penuh, atau berbasis opini tanpa data empiris dikeluarkan dari analisis.

Data dikumpulkan melalui proses *screening* dan *data extraction* menggunakan matriks literatur (*literature mapping sheet*). Setiap artikel direview untuk menilai konteks penelitian, desain, sampel, intervensi bimbingan, indikator karakter, serta dimensi kesejahteraan psikologis yang diukur (Snyder, 2019).

Instrumen bantu berupa lembar klasifikasi (*coding sheet*) digunakan untuk mengelompokkan hasil penelitian ke dalam beberapa tema, seperti:

1. Pendekatan dan teknik dalam bimbingan kelompok Islami.
2. Dampak terhadap aspek karakter (tanggung jawab, empati, kejujuran, dan disiplin).
3. Pengaruh terhadap kesejahteraan psikologis (*self-acceptance, spiritual well-being, positive relation, autonomy*).
4. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan di sekolah.

Data yang telah dikodekan kemudian disintesis secara naratif dengan mempertimbangkan kesamaan, perbedaan, serta kekuatan empiris setiap studi.

Analisis data dilakukan menggunakan **pendekatan tematik (*thematic analysis*)** yang berfokus pada identifikasi pola dan tema utama dari literatur terpilih (Braun V., 2021). Proses ini dilakukan melalui tiga tahap:

1. **Reduksi data** – memilah hasil penelitian yang relevan dengan tujuan studi.
2. **Display data** – menyusun tabel ringkasan temuan berdasarkan variabel dan konteks penelitian.
3. **Conclusion drawing** – menyimpulkan kecenderungan empiris dan teoritis terkait efektivitas layanan bimbingan kelompok berbasis Islam.

Selain itu, pendekatan **content analysis** digunakan untuk menelaah secara mendalam bagaimana prinsip-prinsip Islam diintegrasikan dalam layanan bimbingan kelompok. Analisis ini membantu mengungkap hubungan antara aspek religiusitas, pembentukan karakter, dan kesejahteraan psikologis secara konseptual maupun empiris.

Keabsahan hasil analisis dijaga melalui **triangulasi sumber dan teori**. Artikel yang digunakan berasal dari berbagai konteks dan pendekatan metodologis, seperti eksperimen, studi kualitatif, dan *mixed methods*, sehingga memberikan pandangan yang beragam namun konsisten. Selain itu, penelitian ini menggunakan teori psikologi Islam (Hidayatullah, 2020) dan teori kesejahteraan psikologis Ryff (Ryff B., 2017) sebagai dasar analisis konseptual untuk memastikan validitas teoretis hasil sintesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Penulis (Tahun)	Judul Artikel	Temuan Utama	Relevansi dengan Kajian Ini
1	Rahmawati & Yuliana (2015)	<i>Islamic Group Counseling in Character Building at Islamic Schools</i>	Layanan kelompok Islami meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.	Menguatkan hubungan antara nilai Islam dan pembentukan karakter.
2	Hasanah (2016)	<i>Pengaruh Bimbingan Kelompok Islami terhadap Perilaku Sosial Siswa</i>	Terdapat peningkatan empati dan kerja sama setelah intervensi BK Islami.	Membuktikan efektivitas pendekatan spiritual dalam konteks sosial.
3	Fitria et al. (2016)	<i>Implementation of Islamic Guidance in Schools</i>	BK berbasis Qur'ani berkontribusi pada pembentukan akhlakul karimah.	Menegaskan peran nilai Islam sebagai landasan moral pendidikan.
4	Zulfikar (2017)	<i>Group Counseling with Islamic Values to Improve Self-Control</i>	Intervensi meningkatkan kontrol diri dan stabilitas emosi.	Relevan untuk aspek kesejahteraan psikologis siswa.
5	Mulyani & Arif (2017)	<i>Layanan BK Islami dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja</i>	Menurunkan perilaku negatif dan meningkatkan kesadaran spiritual.	Menunjukkan efektivitas bimbingan Islami terhadap perilaku moral.
6	Azizah (2018)	<i>Integrating Islamic Values into Group Counseling</i>	Peserta mengalami peningkatan kebersyukuran dan regulasi emosi.	Relevan untuk aspek kesejahteraan psikologis.
7	Rahmadani (2018)	<i>Efektivitas Bimbingan Kelompok Islami terhadap Karakter Disiplin Siswa</i>	Terjadi peningkatan signifikan pada karakter disiplin dan tanggung jawab.	Mendorong penguatan karakter melalui kegiatan kelompok Islami.
8	Hidayat (2019)	<i>Peran BK Islami dalam Pembentukan Karakter Religius</i>	Menumbuhkan kejujuran dan ketaatan dalam ibadah siswa.	Menunjang aspek religius dari pengembangan karakter.
9	Fathurrahman et al. (2019)	<i>Islamic-Based Counseling to Enhance Psychological Well-Being</i>	Meningkatkan kesejahteraan psikologis melalui refleksi nilai Qur'an.	Fokus pada dimensi kesejahteraan psikologis siswa.
10	Sari & Yusuf (2020)	<i>Konseling Kelompok Islami terhadap Pengendalian Emosi</i>	Meningkatkan kemampuan mengelola marah dan stres	Relevan dengan kesejahteraan psikologis.

No	Penulis (Tahun)	Judul Artikel	Temuan Utama	Relevansi dengan Kajian Ini
		<i>Siswa SMA</i>	akademik.	
11	Yuliani & Hamid (2020)	<i>Implementasi BK Islami dalam Pendidikan Karakter di Madrasah</i>	Meningkatkan tanggung jawab, kerja sama, dan empati siswa.	Menguatkan hubungan antara nilai moral dan Islam.
12	Wulandari (2020)	<i>Islamic Counseling for Adolescent Moral Development</i>	BK Islami efektif mengurangi perilaku menyimpang remaja.	Menunjukkan nilai Islam sebagai dasar pengembangan moral.
13	Harahap (2021)	<i>Model BK Islami Berbasis Kelompok dalam Meningkatkan Self-Esteem</i>	Self-esteem siswa meningkat melalui refleksi ayat Al-Qur'an.	Terkait dimensi kesejahteraan psikologis (harga diri).
14	Fauziah & Lestari (2021)	<i>Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Islami di Sekolah Menengah</i>	Menemukan model praktis integratif berbasis Al-Qur'an dan hadis.	Memberi dasar model konseptual penelitian ini.
15	Kurniawan (2021)	<i>The Role of Islamic Counselors in Moral Education</i>	Konselor Islami efektif dalam pembinaan karakter.	Menguatkan peran guru BK Islami.
16	Lubis (2022)	<i>Bimbingan Kelompok Islami untuk Mengatasi Stres Akademik Siswa</i>	Penurunan signifikan tingkat stres dan peningkatan coping religius.	Fokus pada kesejahteraan psikologis siswa.
17	Fitriyah (2022)	<i>Islamic Counseling as Preventive Character Degradation</i>	BK Islami mencegah penurunan moral akibat modernisasi.	Relevan dengan aspek karakter dan spiritualitas.
18	Prasetyo & Nuraeni (2022)	<i>Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Akhlak</i>	Peningkatan perilaku sopan dan tanggung jawab sosial.	Terkait langsung dengan penguatan karakter.
19	Susilawati (2022)	<i>Islamic Guidance and Psychological Well-Being of Adolescents</i>	Hubungan positif antara nilai Islam dan kesejahteraan psikologis.	Menguatkan relevansi spiritualitas dalam kesejahteraan.
20	Yusuf et al. (2022)	<i>Integrasi Nilai Islam dalam Layanan BK Modern</i>	Kombinasi Islami-humanistik paling efektif meningkatkan empati.	Menunjukkan sinergi pendekatan modern dan religius.
21	Alamsyah (2023)	<i>Model Reflektif Bimbingan Kelompok Qur'ani</i>	Model meningkatkan kesadaran diri dan tanggung jawab spiritual.	Membangun model teoritis baru.
22	Salsabila (2023)	<i>Bimbingan Kelompok Islami untuk</i>	Peningkatan motivasi akademik dan	Relevan dengan kesejahteraan dan

No	Penulis (Tahun)	Judul Artikel	Temuan Utama	Relevansi dengan Kajian Ini
		<i>Meningkatkan Motivasi Belajar</i>	optimisme religius.	karakter.
23	Nuraini (2023)	<i>Religious-Based Counseling for Character Education</i>	BK Islami efektif menanamkan nilai kejujuran dan disiplin.	Mendukung konsep pendidikan karakter Islami.
24	Mardiah (2023)	<i>Efektivitas Bimbingan Kelompok Islami terhadap Kesejahteraan Remaja</i>	Meningkatkan kebahagiaan dan hubungan sosial positif.	Relevan dengan dimensi kesejahteraan psikologis.
25	Wahyuni & Hasan (2023)	<i>Islamic Group Guidance in Reducing Peer Conflict</i>	Menurunkan konflik teman sebaya dan meningkatkan empati.	Menghubungkan nilai sosial dan spiritual.
26	Rahman et al. (2024)	<i>Islamic Character Education through Group Counseling</i>	Program kelompok efektif membentuk tanggung jawab moral.	Menunjukkan hubungan langsung dengan karakter.
27	Anisa (2024)	<i>Konseling Qur'ani sebagai Media Self-Healing Siswa</i>	Peningkatan kesejahteraan dan ketenangan batin siswa.	Terkait langsung dengan psychological well-being.
28	Nurdin (2024)	<i>Spiritual Group Counseling and Emotional Resilience</i>	BK Islami meningkatkan daya lenting emosional siswa.	Relevan dengan kesejahteraan psikologis.
29	Rahmah & Idris (2025)	<i>Islamic Group Counseling and Student Integrity Development</i>	BK Islami membentuk integritas dan kejujuran akademik.	Menguatkan nilai karakter Islami.
30	Meilani (2025)	<i>Islamic Counseling Framework for Holistic Student Well-Being</i>	Model holistik menggabungkan spiritual, emosional, dan sosial.	Relevan sebagai sintesis literatur penelitian ini.

Berdasarkan 30 artikel yang dianalisis, ditemukan bahwa layanan bimbingan kelompok berbasis Islam secara konsisten berpengaruh positif terhadap dua aspek utama: pengembangan karakter dan kesejahteraan psikologis siswa. Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam (seperti syukur, sabar, tanggung jawab, kejujuran, dan tolong-menolong) menjadi kunci utama perubahan perilaku dan kesejahteraan emosional siswa ((Rahmawati, 2015); (Fathurrahman et al., 2019); (Lubis, 2022)

Secara empiris, layanan ini efektif dalam meningkatkan kontrol diri, regulasi emosi, serta hubungan sosial yang positif di lingkungan sekolah (Zulfikar, 2017) (Sari & Yusuf, 2020) (Wahyuni & Hasan, 2023). Pendekatan kelompok memungkinkan siswa belajar melalui interaksi sosial dan refleksi nilai-nilai Qur'ani, sehingga terbentuk pengalaman spiritual yang bermakna.

Di sisi teoretis, model bimbingan kelompok Islami memperkaya pendekatan konseling konvensional dengan dimensi tauhid dan akhlak. Integrasi nilai Islam memberikan makna transendental pada proses konseling, di mana perubahan perilaku tidak hanya diarahkan pada penyesuaian sosial tetapi juga pada pembentukan kesadaran spiritual dan

moral (Kurniawan, 2021); (Yusuf et al., 2022). Hal ini menegaskan bahwa kesejahteraan psikologis siswa dalam konteks Islam tidak hanya mencakup kebahagiaan subjektif, tetapi juga ketenangan batin (*sakinah*) dan hubungan harmonis dengan Allah SWT.

Beberapa studi (Lubis, 2022); (Anisa, 2024); (Nurdin, 2024)) menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok Islami memiliki efek preventif terhadap stres akademik dan penurunan moral akibat tekanan modernisasi. Siswa yang mengikuti kegiatan kelompok Islami menunjukkan peningkatan signifikan dalam daya lenting emosional (*emotional resilience*), optimisme religius, dan rasa syukur, yang semuanya merupakan indikator kesejahteraan psikologis.

Secara keseluruhan, literatur 2015–2025 menunjukkan pola konsisten: semakin tinggi integrasi nilai Islam dalam layanan BK, semakin efektif intervensi tersebut dalam membentuk karakter dan meningkatkan kesejahteraan siswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya menyatukan temuan-temuan tersebut ke dalam satu kerangka konseptual yang menempatkan bimbingan kelompok Islami sebagai strategi holistik untuk pendidikan karakter dan kesejahteraan psikologis di sekolah berbasis Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap tiga puluh artikel nasional dan internasional dalam rentang waktu 2015–2025, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok berbasis Islam terbukti efektif dalam mengembangkan karakter dan meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa. Integrasi nilai-nilai Islam seperti *kejujuran*, *tanggung jawab*, *kesabaran*, *syukur*, dan *tolong-menolong* berperan penting dalam proses pembentukan perilaku positif serta keseimbangan emosional siswa.

Pendekatan kelompok memungkinkan peserta untuk saling belajar melalui interaksi sosial, refleksi spiritual, dan diskusi nilai Qur’ani, yang berdampak pada meningkatnya kontrol diri, kesadaran moral, dan empati sosial. Dalam konteks kesejahteraan psikologis, layanan ini berkontribusi terhadap peningkatan *self-esteem*, *emotional resilience*, serta ketenangan batin (*sakinah*).

Dari sisi konseptual, model bimbingan kelompok Islami memberikan landasan teoretis baru bagi layanan bimbingan konseling di sekolah, yaitu dengan memadukan aspek spiritual-transendental dan psikologis-humanistik dalam satu kerangka yang utuh. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan layanan BK Islami tidak hanya diukur dari perubahan perilaku semata, tetapi juga dari terbentuknya kesadaran diri yang religius dan kesejahteraan psikologis yang berkelanjutan.

Saran dan Rekomendasi

1. Bagi Konselor Sekolah:

Diharapkan mampu mengembangkan layanan bimbingan kelompok yang lebih inovatif dengan menyesuaikan tema kegiatan pada nilai-nilai Qur’ani dan kebutuhan psikologis siswa, sehingga pelaksanaan layanan lebih kontekstual dan bermakna.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Perlu dilakukan studi empiris dengan desain *quasi-experimental* atau *mixed methods* untuk menguji efektivitas model bimbingan kelompok Islami yang ditemukan dalam kajian literatur ini pada konteks sekolah yang berbeda.

3. Bagi Lembaga Pendidikan:

Penting untuk memasukkan program bimbingan kelompok Islami dalam kurikulum pengembangan karakter siswa agar pembentukan moral dan kesejahteraan psikologis menjadi bagian integral dari proses pendidikan.

4. Bagi Pemerhati Psikologi Pendidikan Islam:

Diharapkan dapat terus memperkaya pendekatan layanan BK dengan dimensi

spiritualitas Islam agar tercipta model pendidikan yang holistik dan berorientasi pada kesejahteraan batin peserta didik.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada **Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar** atas fasilitas akademik, bimbingan, dan lingkungan ilmiah yang kondusif selama proses penulisan kajian literatur ini.

Apresiasi juga diberikan kepada para **dosen dan rekan sejawat di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam** yang telah memberikan saran berharga serta referensi ilmiah yang relevan dalam pengumpulan data dan penyusunan kerangka konseptual penelitian.

Selain itu, penulis menyampaikan penghargaan kepada **editor dan reviewer jurnal** yang telah memberikan masukan konstruktif dalam penyempurnaan naskah ini. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling Islami, khususnya dalam upaya memperkuat pendidikan karakter dan kesejahteraan psikologis peserta didik di lembaga pendidikan Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., & Hasanah, L. (2023). *Integrating Islamic values in guidance and counseling to strengthen students' character education*. Journal of Islamic Education Studies, 8(2), 101–118.
- Aisyah, R., & Nurhadi, A. (2020). *Islamic group counseling to develop empathy and honesty among students*. Indonesian Journal of Guidance and Counseling, 9(1), 33–42.
- Alfiah, S., & Wahyuni, N. (2021). *Group counseling model based on Islamic values for adolescent self-control*. Al-Tazkiyah Journal of Islamic Psychology, 12(1), 55–68.
- Aminah, F., & Yusuf, A. M. (2022). *Pengaruh bimbingan kelompok Islami terhadap peningkatan tanggung jawab siswa SMA*. Jurnal Konseling Religi, 13(2), 44–57.
- Anwar, H., & Rahmawati, D. (2020). *Implementasi layanan bimbingan kelompok Islami untuk mengurangi perilaku negatif siswa*. PsikoEdu: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, 6(1), 23–36.
- Aziz, A., & Hamid, N. (2019). *Islamic values in group counseling: A framework for school counselors*. International Journal of Islamic Guidance, 5(3), 89–102.
- Basri, M. (2023). *Integrasi spiritualitas dalam layanan bimbingan konseling di sekolah Islam*. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 12(1), 65–77.
- Braun, V., & Clarke, V. (2020). *Thematic analysis: A practical guide*. London: Sage Publications.
- Dewi, P., & Rahman, A. (2021). *Hubungan antara kesejahteraan psikologis dan karakter religius siswa madrasah aliyah*. Jurnal Psikologi Islam, 9(2), 112–125.
- Fadilah, S. (2020). *Bimbingan kelompok berbasis nilai Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Islam, 14(2), 89–102.

- Fitriani, A., & Mahmud, R. (2022). *Peran konselor Islam dalam membentuk karakter spiritual siswa di era digital*. Tarbawi Journal, 7(3), 201–215.
- Hidayatullah, A. (2020). *Integrating spirituality in guidance and counseling practices*. Journal of Islamic Guidance, 5(1), 45–58.
- Huda, M., & Azizah, N. (2019). *Islamic character education through group counseling in secondary schools*. International Journal of Educational Psychology, 8(2), 95–110.
- Ismail, A., & Rahmi, R. (2021). *Pendekatan konseling kelompok Islami untuk meningkatkan kebersyukuran siswa*. Jurnal Konseling dan Pendidikan, 9(3), 220–230.
- Jannah, M., & Lestari, D. (2023). *Spiritual-based counseling and its effect on students' psychological well-being*. Journal of Educational Research, 12(4), 301–315.
- Khotimah, N., & Sari, T. (2020). *Efektivitas layanan bimbingan kelompok Islami dalam meningkatkan empati siswa*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 10(2), 73–85.
- Kitchenham, B., Budgen, D., & Brereton, P. (2021). *Evidence-based software engineering and systematic reviews*. CRC Press.
- Lukman, A., & Yusuf, A. M. (2019). *Metode bimbingan kelompok Islami dalam pembentukan akhlak peserta didik*. Al-Irsyad Journal of Islamic Counseling, 7(1), 88–99.
- Mulyani, E., & Raharjo, T. (2022). *Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap well-being siswa berbasis nilai Islam*. Jurnal Konseling dan Psikoterapi Islam, 3(2), 101–115.
- Nisa, K., & Hasan, A. (2020). *Islamic-based counseling intervention for adolescent character development*. Journal of Counseling Practice, 8(2), 122–136.
- Nurjanah, S., & Fahmi, Z. (2021). *Konseling kelompok dengan pendekatan Qur'ani dalam mengembangkan kejujuran siswa*. Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam, 13(1), 55–67.
- Rahmawati, E., & Hasan, I. (2021). *Model konseling Islami untuk kesejahteraan psikologis siswa madrasah*. Indonesian Journal of Psychological Studies, 9(3), 150–165.
- Ridwan, M., & Yulianti, D. (2020). *Integrating religious practices in group counseling for Muslim students*. Journal of Educational Psychology, 11(1), 99–112.
- Rohman, F., & Wahid, S. (2022). *Islamic guidance and counseling in developing students' moral reasoning*. Journal of Counseling and Spirituality, 10(4), 305–320.
- Ryff, C. D., & Singer, B. (2017). *Psychological well-being revisited: Advances in the science of eudaimonia*. Psychotherapy and Psychosomatics, 86(1), 10–28.
- Sa'diyah, L., & Ulya, I. (2023). *Character-based Islamic counseling: A review of theory and practice*. Journal of Islamic Psychology, 8(1), 57–74.
- Snyder, H. (2019). *Literature review as a research methodology: An overview and guidelines*. Journal of Business Research, 104, 333–339.

- Sulistyo, A., & Hasan, A. (2018). *Religious counseling and emotional regulation among Islamic high school students*. Journal of Islamic Studies, 7(3), 142–155.
- Syafitri, W., & Rahmah, N. (2024). *Islamic group counseling model to enhance psychological resilience of adolescents*. Journal of Counseling Research, 15(2), 112–128.
- Yusuf, A. M., & Rahman, F. (2019). *Paradigma bimbingan konseling Islami di sekolah menengah*. Al-Hikmah: Jurnal Konseling Islam, 5(2), 77–91.